

**PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON  
KEUANGAN TERHADAP PERMINTAAN JASA  
AUDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM  
TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Miranti Kartika Putri**

**NIM.12030114120007**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Miranti Kartika Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120007

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN  
NON KEUANGAN TERHADAP  
PERMINTAAN JASA AUDIT PADA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM TINGKAT  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 15 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 196401011992022001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Miranti Kartika Putri

Nomor Induk : 12030114120007

Mahasiswa

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN  
NON KEUANGAN TERHADAP  
PERMINTAAN JASA AUDIT PADA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM TINGKAT  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 05 Maret 2018**

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Miranti Kartika Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP PERMINTAAN JASA AUDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Miranti Kartika Putri

NIM. 12030114120007

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan  
(keperluan)nya. (Q.S. Ath-Thalaq : 3)

Aku tidak peduli atas keadaan susah atau senangku, karena aku tak tahu manakah  
diantara keduanya itu yang lebih baik bagiku.  
(Umar bin Khattab)

Ilmu bukan dihafal, tapi ilmu adalah yang memberikan manfaat.  
(Imam Syafi'i)

Siapapun yang dikehendaki kebaikan oleh Allah, ia pasti akan diuji.  
(HR Bukhari)

Bila kita merasa letih karena berbuat kebaikan, maka sesungguhnya kelelahan itu  
akan hilang dan kebaikan akan kekal. Bila kita bersenang – senang dengan dosa,  
kesenangan itu akan hilang dan dosa yang akan kekal.  
(Umar bin Khattab)

Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani,  
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.  
(Ali bin Abi Thalib)

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Papa dan Mama tercinta,  
Keluarga besar Sundari Yetmal yang selalu mendukung setiap langkah saya,  
Serta para sahabat dan teman – teman yang saya sayangi dan menyayangi saya.  
Terimakasih untuk selalu ada dan tidak pernah letih memberi support, semangat,  
kepedulian, kebahagiaan, dan kasih sayang. Terimakasih telah mengisi dan  
mewarnai dunia perkuliahan saya menjadi lebih indah dan berarti.

## ABSTRAK

Tujuan dibuatnya laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi pada para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Oleh sebab itu sangat penting bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi dapat memberikan informasi yang wajar, terbukti kebenarannya dan dapat dipercaya. Untuk dapat memastikan dan memberikan keyakinan bagi pemakai bahwa laporan keuangan yang dibuat memuat informasi yang faktual sesuai dengan kondisi koperasi, maka diperlukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen. Tujuan diperlukannya audit atas laporan keuangan ialah untuk memastikan apakah laporan keuangan yang disusun oleh koperasi telah disajikan sesuai dengan ketentuan penyajian. Namun, budaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan pada koperasi masih sangat rendah. Dengan begitu perlu untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio gearing, serta faktor non keuangan yaitu jumlah anggota dan besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit pada Koperasi Simpan Pinjam Tingkat Provinsi Jawa Tengah. Variabel dependen yang digunakan bersifat dummy (nominal) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistik. Dari jumlah sampel sebanyak 130 unit koperasi simpan pinjam, namun sampel yang dapat diolah dan digunakan hanya sebanyak 93 unit unit koperasi dikarenakan data laporan keuangannya tidak lengkap.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota dan besaran koperasi berpengaruh positif terhadap permintaan jasa audit, sedangkan variabel rasio likuiditas dan rasio gearing tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit pada koperasi simpan pinjam.

**Kata Kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio Gearing, Jumlah Anggota, Besaran Koperasi, Jasa Audit, Koperasi Simpan Pinjam.

## ABSTRACT

The objective of financial statements is to provide information to users of financial statements in the context of economic decision making. Therefore it is very important for users that financial statements made by the cooperation is to provide reasonable information, proved to be true and trustworthy. In order to ensure and provide assurance to the user that created the financial statements containing factual information in accordance with the conditions of the cooperation, it is necessary to audit the financial statements by an independent auditor. The objective of financial statement auditing is to ascertain whether the financial statements prepared by the cooperation have been prepared in accordance with the provisions of the presentation. However, the culture to audit the financial statements of the cooperation is still very low. Thus it is necessary to identify and analyze factors that affect the demand for audit service.

This study has the objective to analyze the influence of financial factors namely liquidity ratio and gearing ratio, as well as non-financial factors, namely the number of members and the size of cooperatives to demand audit service on “Koperasi Simpan Pinjam” at Central Java province level. The dependent variable used is dummy (nominal) so that this hypothesis was tested using logistic regression. Out of the total sample of 130 units of “Koperasi Simpan Pinjam”, samples that can be processed and used only 93 units of cooperative units because the data is incomplete financial reports.

The results of this study indicate that the variable number of members and the size of cooperative have positive effect on the demand for audit service, while variable liquidity ratio and gearing ratio do not influence the demand for audit service in the “Koperasi Simpan Pinjam”.

**Keywords:** Liquidity Ratio, Gearing Ratio, Number of Members, Size of Cooperative, Audit Service, “Koperasi Simpan Pinjam”.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala ridho, rahmat dan hidayah-Nya yang tercurah kepada penulis, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor – Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Simpan Pinjam Tingkat Provinsi Jawa Tengah” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak hambatan. Bahwa doa, arahan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mamaku tercinta Shami Kalwani, yang telah menjadi ibu terbaik bagi anaknya, selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa pengorbanan, dukungan, nasehat dan motivasi tanpa letih dan tanpa batas.
2. Ayahku tersayang Budi Purwono, yang selalu berusaha menjadi ayah terbaik dan rela mengorbankan apapun demi anaknya.
3. Bapak Dr.Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



4. Bapak Fuad.,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Ibu Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu luangnya, bimbingan, saran, arahan dengan penuh kesabaran dan senantiasa memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Prof.H.Imam Ghozali,M.com.Akt.,Ph.D, selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan dan nasihat.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan kemudahan selama menjalani proses perkuliahan.
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu memperlancar penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh karyawan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang khususnya bidang pengawasan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian mulai dari perizinan hingga perolehan data dan informasi yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian.
10. Sahabat – sahabatku IFRS (In Friendship Road to Success) : Atika, Diah, Novita, Luthfi, dan Suryati yang telah menjadi teman baik selama di Semarang. Terimakasih untuk selalu saling menguatkan selama menjadi anak rantau dan telah mengisi hari – hari penulis dengan penuh keceriaan.

11. Sahabat – sahabatku tersayang : Dinar, Indah, Ning Dyah, dan Tata yang telah menjadi teman baik bagi penulis selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi. Terimakasih telah menjadi teman di kala susah dan senang selama di Semarang. Terimakasih untuk selalu berbagi kebaikan dan kebahagiaan untuk penulis. Semoga persahabatan kita terus terjalin.
12. Atika Firda Zahriya, sahabat terbaik dan tercinta penulis yang selalu ada disamping penulis dalam suka duka, baik keadaan susah maupun senang. Jangan pernah lelah untuk menjadi sahabat yang selalu mengingatkan dalam kebaikan. Terimakasih telah menjadi partner terbaik penulis, selalu menguatkan untuk berpegang teguh pada iman dan tetap istiqomah dalam menjaga hati. Semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.
13. Sinta Giyanto dan Erdina Astri, yang menjadi teman dan sahabat yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis. Partner yang asyik untuk berdiskusi dan selalu meluangkan waktunya untuk berbagi kisah, pelajaran dan pengalaman hidup yang berarti bagi penulis. Terimakasih atas segala kebaikan dan kebahagiaan yang diberikan selama ini. Semoga pertemanan kita terus berlanjut tidak saling melupakan dan dilupakan.
14. Teman – teman kos “Aroma” : Lina, Selli, Regin, Ainun, Nadhia, Venny, yang menjadi teman dan sahabat pertama bagi penulis saat jaman maba di Semarang, yang selalu penuh keceriaan dan canda tawa. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
15. Sahabatku sejak SMP hingga sekarang : Salma Fadhilla dan Ni’matul Azizah. Terimakasih tak kenal letih untuk selalu setia menemani dan mendampingi

penulis hingga saat ini. Semoga kita selalu bersama dan bisa menjaga tali persahabatan ini dengan erat.

16. Keluarga besar ECOFINSC periode 2014/2015 hingga 2016/2017 yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pengalaman, pelajaran berharga dan arti kekeluargaan kepada penulis.

17. BOD ECOFINSC 2017 : Sebas, Setyo, Vivi, Cholida, Gustina, Shintya, dan khususnya Shinta yang menjadi sahabat dan teman baik bagi penulis dari awal mulai mengikuti organisasi ecofinsc ini hingga saat ini. Terimakasih atas pengorbanan, pengalaman dan pembelajaran terbaik yang diberikan selama berorganisasi. Semoga kita bisa menjadi orang yang hebat dan sukses kedepannya.

18. Adik - Adik Sekretaris : Allga, Nadya, dan khususnya Yuni Larasati yang telah mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, loyalitas, kesabaran dan keikhlasannya selama menjadi sekretaris. Terimakasih atas kebersamaan dan kerjasama terbaik yang diberikan selama ini. Semangat selalu dan terus berkarya.

19. Nopi Puji Lestari, kakak yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan semangat untuk penulis. Terimakasih atas kepedulian, nasihat dan dukungannya selama ini. Semoga sukses selalu untuk kita kedepannya.

20. Bondan Ratnasari, kakak dan sahabat baik penulis sekaligus partner diskusi selama penulisan skripsi yang tak lelah memberikan nasihat dan semangat pada penulis untuk tidak berputus asa dan menjadi insan yang lebih baik. Terimakasih untuk selalu menjadi pengingat dalam lingkaran iman dan

dakwah serta telah mengajarkan arti kesabaran. Semoga tali ukhuwah yang kita bangun terus terjalin hingga akhir waktu.

21. Teman seperjuangan bimbingan Bu Indira : Adinsa, Galuh, Sukma, Wiga. Terimakasih telah saling menyemangati satu sama lain, berbagi cerita, pengetahuan dan pengalaman selama proses bimbingan. Semoga kita memudahkan langkahnya dalam menggapai tangga kesuksesan.
22. Teman – teman KKN Tim II UNDIP 2014 Desa Karanganyar, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan : Dzikron, Rahmat, Donny, Dany, Dini, Intan, Rizka, Danty. Terimakasih untuk kenangan dan kebersamaannya selama 42 hari yang penuh arti, telah mau berbagi suka duka dan canda tawa. Semoga tali pertemanan kita akan terus terjalin tidak terhenti sampai disini.
23. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro 2014. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang diberikan pada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
24. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, pengalaman, dan pengetahuan yang ada. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar menjadi karya lebih baik.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 22 Januari 2018

Penulis

Miranti Kartika Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	14
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	15
1.4    Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II    TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
2.1    Landasan Teori .....	18
2.1.1 Corporate Governance.....	18
2.1.2 Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance .....	21
2.2    Koperasi .....	24
2.2.1 Pengertian Koperasi .....	24
2.2.2 Jenis Koperasi .....	24
2.2.3 Tujuan Koperasi .....	25
2.2.4 Fungsi dan Peran Koperasi.....	26

2.2.5	Nilai Koperasi .....	26
2.2.6	Prinsip Koperasi .....	27
2.3	Audit .....	28
2.3.1	Pengertian Audit.....	28
2.3.2	Klasifikasi Audit .....	30
2.3.3	Permintaan Jasa Audit Eksternal.....	32
2.4	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Audit Eksternal .....	35
2.4.1	Rasio Likuiditas.....	35
2.4.2	Rasio Gearing.....	36
2.4.3	Jumlah Anggota Koperasi .....	37
2.4.4	Besaran Koperasi.....	38
2.5	Penelitian Terdahulu .....	39
2.6	Kerangka Pemikiran .....	45
2.7	Hipotesis .....	48
2.7.1	Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Permintaan Audit	48
2.7.2	Pengaruh Rasio Gearing terhadap Permintaan Audit.	50
2.7.3	Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Permintaan Audit	52
2.7.4	Pengaruh Besaran Koperasi terhadap Permintaan Audit	53
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1	Variabel Penelitian.....	56
3.1.1	Variabel Dependen .....	56
3.1.2	Variabel Independen .....	57
3.2	Populasi dan Sampel.....	58
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	60
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	60
3.5	Metode Analisis .....	60
3.5.1	Menilai Model Fit.....	61
3.5.2	Statistik Deskriptif.....	64
3.5.3	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>

4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	65
4.2	Analisis Data.....	66
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	66
4.2.2	Analisis Regresi Logistik .....	69
4.2.2.1	Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) .....	69
4.2.2.2	Pengujian Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test) .....	70
4.2.2.3	Koefisien Determinasi (Cox and Nagelkerke R Square).....	72
4.2.2.4	Matrik Klasifikasi.....	72
4.2.2.5	Uji Multikolonieritas.....	73
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	74
4.2.3.1	Hasil Pengujian H1 .....	75
4.2.3.2	Hasil Pengujian H2 .....	75
4.2.3.3	Hasil Pengujian H3 .....	76
4.2.3.4	Hasil Pengujian H4 .....	76
4.3	Interpretasi Hasil.....	77
4.3.1	Interpretasi Hasil Pengujian H1 .....	77
4.3.2	Interpretasi Hasil Pengujian H2 .....	79
4.3.3	Interpretasi Hasil Pengujian H3 .....	82
4.3.4	Interpretasi Hasil Pengujian H4 .....	84
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1	Kesimpulan .....	88
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	88
5.3	Saran .....	89
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, Maret 2012-2017 .....	2
Tabel 2.5	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel .....	65
Tabel 4.2	Ringkasan Sampel Penelitian .....	66
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.4	Hosmer Lameshow Test – Model .....	69
Tabel 4.5	Perubahan nilai -2 Log Likelihood.....	71
Tabel 4.6	<i>Omnibus test of Model Coefficient</i> .....	71
Tabel 4.7	Nilai R2 .....	72
Tabel 4.8	Tabel Klasifikasi .....	73
Tabel 4.9	Uji Multikolonieritas .....	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Logistik .....	75
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Hipotesis .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	46
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Nama Koperasi Yang Diteliti .....	94
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data Penelitian .....	97
Lampiran 3. Statistik Deskriptif .....	100
Lampiran 4. Hasil Regresi Logistik .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi menjadi salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Pembangunan perekonomian nasional ini dilakukan untuk mewujudkan potensi ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian). Koperasi memiliki andil dalam tumbuhnya perekonomian Indonesia dan perekonomian global. Oleh sebab itu, diharapkan koperasi agar mampu bersaing untuk menghadapi tantangan masa depan. Sehingga, koperasi perlu lebih membangun dirinya agar menjadi kuat dan mandiri sehingga mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian).

Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau oleh badan hukum koperasi yang kegiatan serta aktivitasnya berlandaskan pada prinsip koperasi dan aturan ekonomi (Lisa, 2013). Dari beberapa jenis koperasi

yang ada di Indonesia, koperasi yang paling berkembang dan jumlah populasinya paling banyak ialah Koperasi Simpan Pinjam. Dilaporkan bahwa 92% koperasi di Indonesia saat ini beroperasi di sektor keuangan dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan/ atau Unit Simpan Pinjam (USP) (Putra, 2016). Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah bahwa jumlah koperasi simpan pinjam dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dan perkembangan.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, Maret 2012-2017**

Perkembangan Jenis Usaha Koperasi di Provinsi Jawa Tengah, 2012 - Maret 2017

<i>Trend of Cooperative Bussines in Jawa Tengah Province, 2012 - March 2017</i>							
Jenis Usaha Bussines Kind	Satuan Units	2012	2013	2014	2015	2016	Maret 2017
Koperasi Simpan Pinjam							
- Jumlah Koperasi	Unit	20 296,00	21 928,00	22 178,00	22 522,00	22 551,00	22 576,00
- Jumlah Anggota	Orang	4 953 133,00	5 285 728,00	5 708 040,00	6 403 362,00	6 649 840,00	6 458 238,00
- Asset	Juta Rp.	21 576 127,00	26 211 879,00	33 461 027,00	42 771 634,00	51 429 051,00	51 654 101,00
- Modal Sendiri	Juta Rp.	8 993 972,00	10 937 500,00	14 083 774,00	17 992 358,00	22 593 575,00	22 636 775,00
- Pinjaman	Juta Rp.	12 582 155,00	15 274 379,00	19 377 253,00	24 779 276,00	28 835 476,00	29 017 326,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (jateng.bps.go.id)

Dari data yang dilansir dari Badan Pusat Statistik bahwa pada tahun 2013 terdapat 57,8 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Meskipun begitu, pada kenyataannya sampai dengan saat ini UMKM masih sulit untuk berkembang. Faktor utama yang menjadi alasan lambannya perkembangan UMKM yaitu disebabkan oleh kurangnya pendanaan. Secara mayoritas pendanaan UKM berasal dari insititusi keuangan yaitu perbankan. Berdasarkan data dari Bank Indonesia bahwa sekitar 60-70% UMKM belum bisa mendapatkan akses pembiayaan dari perbankan. Salah satu penyebabnya yaitu hambatan geografis,

dimana secara garis besar perbankan belum mampu menjangkau hingga daerah terpencil dan pelosok. Dengan begitu maka salah satu lembaga keuangan yang juga dapat diakses oleh UMKM ialah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Adanya Koperasi Simpan Pinjam merupakan potensi untuk meningkatkan akses UMKM terhadap institusi keuangan karena KSP memberikan kemudahan untuk memperoleh pinjaman dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya seperti halnya ketentuan untuk pinjaman yang lebih mudah, pencairan pinjaman yang lebih mudah, KSP mudah untuk dijangkau, serta layanan lain yang diberikan KSP di luar pinjaman.

Koperasi Simpan Pinjam ialah koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya hanya dengan melakukan usaha simpan pinjam saja. Koperasi Simpan Pinjam menjadi lembaga keuangan non bank yang dapat menyalurkan, mewadahi dan mengelola dana secara efektif yang akan dialokasikan bagi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Koperasi simpan pinjam menerapkan asas self responsibility sehingga baik buruknya koperasi menjadi tanggung jawab seluruh anggota. Pada setiap akhir periode pengelola harus dapat menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola Koperasi Simpan Pinjam terhadap para anggotanya, selain itu laporan keuangan juga dijadikan sebagai ukuran keberhasilan pengelolaan usaha selama satu periode.

Pengurus koperasi ini memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja dalam menjalankan tugas setiap tahunnya. Laporan keuangan pada koperasi ini selain menjadi laporan pertanggungjawaban pengurus mengenai sistem kelola koperasi

juga merupakan bentuk sistem pelaporan keuangan yang ada pada koperasi. Pengurus koperasi memiliki tanggung jawab terhadap anggota yang diwujudkan dengan penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) atau waktu-waktu tertentu.

Laporan keuangan koperasi menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 memiliki komponen yang terdiri atas laporan posisi keuangan, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan usaha koperasi. Berdasarkan Undang – Undang No 25 tahun 1992 pasal 35 disebutkan bahwa koperasi setidaknya minimal membuat tiga jenis laporan keuangan, yaitu: Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Koperasi simpan pinjam wajib untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala pada setiap triwulan dan tahunan kepada pejabat yang memberikan ijin usaha simpan pinjam (Permen Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam). Sangat diperlukan informasi laporan keuangan yang reliabel agar pemakai laporan keuangan dapat menggunakannya dengan sebaik – baiknya. Pengguna laporan keuangan koperasi simpan pinjam ialah anggota, kreditur, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan, oleh sebab itu laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam koperasi harus memenuhi kriteria yang berlaku umum, yaitu :

- 1) Dapat dipahami

- 2) Relevan – materialistik
- 3) Keandalan (penyajian yang jujur, substantial, netral, sehat dan lengkap)
- 4) Dapat dibandingkan

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi fungsi dari laporan keuangan salah satunya yaitu sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja dan prestasi koperasi dan ditujukan untuk pihak eksternal.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi pada para pemakai laporan keuangan, maka sangat penting bagi pengguna bahwa laporan keuangan yang dibuat koperasi dapat memberikan informasi yang wajar, terbukti kebenarannya dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk memastikan dan memberikan keyakinan bagi pemakai bahwa laporan keuangan yang dibuat memuat informasi yang faktual sesuai dengan kondisi koperasi, maka diperlukan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen. Tujuan diperlukannya audit atas laporan keuangan ialah untuk memastikan apakah laporan keuangan yang telah disusun oleh koperasi disajikan sesuai dengan ketentuan penyajian.

Menurut standar professional akuntan publik bahwa audit atas laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberi opini wajar pada laporan keuangan dalam semua hal yang material sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku secara umum. Permintaan terhadap audit tidak hanya terbatas pada perusahaan



besar (berbentuk PT) saja yang diaudit, namun perusahaan atau badan usaha kecil dan menengah yaitu seperti halnya koperasi juga dapat meminta jasa audit eksternal agar dapat memiliki daya saing dalam menghadapi kompetitor. Dalam Undang – Undang Koperasi No.25 Tahun 1992 pasal 40, dinyatakan bahwa koperasi dapat meminta jasa audit pada akuntan publik.

Peraturan mengenai kewajiban melakukan audit pada koperasi simpan pinjam telah dijelaskan pada Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam bahwa koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam yang mempunyai volume pinjaman yang diberikan telah mencapai Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun buku, wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik atau Kantor Jasa Audit, dan melaporkan hasilnya pada Rapat Anggota. Namun, penelitian ini mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Koperasi yang menyatakan bahwa Koperasi yang telah mencapai volume usahanya dalam 1 (satu) tahun paling sedikit Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah), wajib diaudit oleh akuntan publik.

Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap permintaan audit pada koperasi diantaranya ada faktor keuangan dan non keuangan. Rasio likuiditas, rasio gearing (sebagai faktor keuangan) dan jumlah anggota koperasi, besaran koperasi (sebagai faktor non keuangan). Audit eksternal ini sangat berperan untuk memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi bebas dari salah saji material. Jasa audit eksternal sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja

koperasi agar memperoleh kredibilitas yang lebih besar dari masyarakat dan pengguna laporan keuangan. Tujuan dari pelaksanaan audit ini ialah untuk menentukan tingkat keakuratan atas laporan keuangan yang telah disusun dengan standar atau kriteria yang berlaku termasuk dalam penyajian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Dilihat dari sisi auditor, pemeriksaan terhadap laporan keuangan koperasi ini merupakan analisa secara obyektif atas laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi. Hasil dari pemeriksaan auditor akan membuktikan kewajaran atas laporan keuangan yang disusun dan apakah data yang disajikan dalam laporan keuangan adalah data yang realistis dan menggambarkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk menegaskan bahwa audit eksternal sangat berperan penting sebagai bentuk pengawasan dan pertanggungjawaban yang akan berdampak pada reputasi koperasi.

Penelitian ini menguji mengenai faktor keuangan dan non keuangan terhadap permintaan jasa audit. Faktor keuangan yang akan diteliti yaitu meliputi rasio likuiditas dan rasio gearing, sedangkan faktor non keuangan pada penelitian ini yaitu jumlah anggota koperasi dan besaran koperasi. Alasan pemilihan digunakannya variabel – variabel tersebut diantaranya yaitu Rasio Likuiditas. Semakin tinggi kemampuan koperasi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya maka koperasi tersebut diharapkan mampu dalam melakukan permintaan terhadap audit eksternal.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Safitri, dkk (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas atau kelancaran dana yang dimiliki

oleh koperasi maka koperasi mampu dalam melakukan pembiayaan dan pembelanjaan terhadap usahanya termasuk didalamnya untuk membayar jasa audit agar dapat meningkatkan kredibilitas koperasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Utaminingsih & Hidayah (2011) dan Ardiansah (2009) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keuangan koperasi dan kemampuan koperasi dalam membayar kewajibannya saja, namun berhubungan juga dengan kemampuan koperasi dalam mengkonversi aktiva lancar menjadi kas. Sumber utama untuk pemerolehan dana koperasi bisa berasal dari pinjaman bank atau lembaga keuangan non bank (pinjaman dari koperasi pihak lain). Sehingga koperasi yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka koperasi tersebut dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik.

Oleh sebab itu, agar dapat memberi keyakinan pada pihak bank bahwa koperasi sanggup melunasi hutang dan kewajibannya tepat waktu sehingga dengan demikian koperasi dalam keadaan *solvent*, maka koperasi tersebut akan terdorong untuk melakukan permintaan terhadap jasa audit eksternal terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh koperasi. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi rasio likuiditas, semakin tinggi permintaan koperasi terhadap jasa audit. Namun, fakta ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Tauringana & Clarke (2000), Alfurkaniati (2004) dan Utama (2013) dimana rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap permintaan audit eksternal.

Faktor lain yang memiliki erat kaitannya terhadap permintaan audit ialah Rasio Gearing. Rasio gearing merupakan perbandingan total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hasil penelitian Imam & Alfurkaniati (2014) dan

Tauringana & Clarke (2000) dapat membuktikan bahwa rasio gearing berpengaruh signifikan terhadap permintaan audit. Imam & Alfurkaniati (2014) mengatakan bahwa rasio gearing menunjukkan resiko yang bisa berakibat bagi pihak kreditur selaku pihak yang memberi pinjaman karena koperasi memiliki utang yang beresiko yang dapat berakibat pada aktivitas pembelanjaan investasi dan produksi yang menguntungkan sepihak dengan dana yang diterima dari pihak kreditur.

Dapat disimpulkan bahwa kreditur selaku pihak yang telah memberikan pinjaman pada koperasi ingin memastikan bahwa dana yang diterima koperasi dapat difungsikan untuk kegiatan operasional koperasi dan hal ini menjadi tugas dan kewajiban bagi koperasi untuk mengelola dana tersebut dengan sebaik – baiknya. Fakta tersebut didukung dengan penelitian Tauringana & Clarke (2000) bahwa koperasi yang memiliki rasio gearing yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan permintaan terhadap audit dikarenakan pihak pemberi pinjaman akan mendasarkan keputusannya pada laporan keuangan yang telah diaudit untuk menjamin bahwa kreditur tidak akan mengalami kerugian. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio gearing akan mendorong perusahaan untuk melakukan permintaan jasa audit agar antara pihak koperasi selaku peminjam dan pihak kreditur selaku pemberi pinjaman meminimalkan terjadinya konflik kepentingan.

Kondisi ini diperkuat dengan argumen dari penelitian Iskandar & Suryono (2015) sesuai dengan prinsip *good corporate governance* salah satunya yaitu akuntabilitas bahwa koperasi simpan pinjam selaku lembaga keuangan yang

mengelola dan mewadahi dana masyarakat juga dituntut untuk bisa mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan akuntabel dan transparan. Sehingga pengelolaan koperasi harus dilakukan secara profesional dan sehat dengan memperhatikan kepentingan pihak lain pula. Namun hal tersebut berlawanan dengan penelitian Wahyuningsih & Jumawan (2009), Kusumawati (2012), Prihantini (2007) yang menyatakan bahwa rasio gearing tidak berpengaruh terhadap permintaan audit eksternal.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap permintaan audit ialah Jumlah Anggota Koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki tujuan dalam mengedepankan asas kekeluargaan sehingga dalam aktivitasnya berusaha untuk memenuhi kepentingan anggotanya dan kesejahteraan bersama. Fakta ini didukung oleh argumen Iskandar & Suryono (2015) yang menyebutkan bahwa koperasi perlu mengoptimalkan sumber daya yang ada didalamnya yaitu anggota dengan tujuan untuk mencapai kegiatan operasi yang efektif sehingga koperasi dapat terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu.

Utaminingsih & Hidayah (2011) juga mengungkapkan bahwa bertambahnya jumlah anggota koperasi sejalan dengan kemampuan koperasi untuk melayani kepentingan anggotanya, sehingga apabila koperasi mempunyai jumlah anggota yang dari waktu ke waktu bertambah, namun tidak diikuti dengan pelayanan yang baik terhadap anggotanya, maka dapat dikatakan bahwa fungsi koperasi belum berjalan dengan baik. Hasil penelitian Januarti & Nasir (2006) menyatakan bahwa semakin banyaknya jumlah anggota dalam suatu koperasi maka akan timbul pula berbagai kepentingan didalamnya.

Oleh sebab itu, koperasi dituntut untuk bisa transparan agar dapat mencapai keharmonisan diantara anggotanya, dimana harus adanya keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi. Selain itu, semakin banyak jumlah anggota koperasi maka harus keselarasan antar anggotanya harus dibina agar dapat mencapai tujuan koperasi sebagai soko guru perekonomian. Dengan demikian diperlukan audit atas laporan keuangan agar bisa mencapai semua kepentingan anggota dan mencapai kemajuan koperasi. Namun, dalam penelitian Utama (2013), Safitri, dkk (2014) dan Alfurkaniati (2004) menunjukkan bahwa jumlah anggota justru tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Faktor lain yang diyakini memiliki pengaruh terhadap permintaan jasa audit ialah Besaran Koperasi. Semakin besar dan berkembangnya usaha koperasi yang dapat diukur dari jumlah volume usahanya, menunjukkan bahwa aktivitas koperasi semakin kompleks sehingga pihak pengelola koperasi membutuhkan bantuan dari pihak lain yaitu seorang manajer dalam mengelola kegiatan operasional koperasi yang efektif. Acuan yang digunakan dalam menilai keefektifan menjalankan aktivitas koperasi dapat dilihat dari apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Praktik yang dapat dilakukan koperasi agar dapat menjalankan fungsi dengan baik serta mencapai keseimbangan tujuan yang akan dicapai yaitu dengan merealisasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pendelegasian wewenang dari pengelola pada manajer ini harus dilandasi atas pedoman terhadap tata kelola koperasi yang baik yang harus disadari dan dipahami diantara pengelola dan manajer agar tidak

terjadi konflik kepentingan dan mampu menciptakan keberhasilan untuk mewujudkan tujuan koperasi sebagai roda penggerak ekonomi.

Hal ini didukung oleh penelitian Imam & Alfurkaniati (2014) yang menyatakan bahwa untuk memberikan keyakinan atas wewenang yang diberikan, pemilik koperasi akan meminta jasa audit atas laporan keuangan untuk memberi bukti bahwa informasi yang disajikan didalamnya reliabel dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan Utaminingsih & Hidayah (2011) juga mengatakan bahwa semakin besar volume usaha yang dimiliki koperasi membuktikan bahwa koperasi tersebut memiliki kapabilitas dalam mengelola usahanya dengan baik, dengan hal ini berdampak pada transaksi usahanya yang kian meningkat. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan informasi laporan keuangan koperasi yang diakibatkan oleh kompleknya transaksi usaha yang dilakukan maka perlu dilakukan audit atas laporan keuangan sehingga informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan diperlukan pemeriksaan atas keakuratan, relevansi, dan realibilitas informasi keuangan sebelum laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besaran koperasi memiliki pengaruh terhadap permintaan akan jasa audit. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ardiansah (2009), Taurigana & Clarke (2000), dan Alfurkaniati (2004) yang mengatakan bahwa besaran berpengaruh signifikan terhadap permintaan audit. Namun, pemikiran tersebut berlainan dengan penelitian Wahyuningsih & Jumawan (2009) dan Januarti & Nasir (2006) yang

mengungkapkan bahwa besaran koperasi tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa audit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Imam & Alfurkaniati (2014) yang meneliti mengenai pengaruh jumlah anggota, besaran, gearing dan likuiditas terhadap permintaan jasa audit. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Imam & Alfurkaniati (2014) ialah penelitian ini menggunakan variabel penelitian yang sama dengan acuan utama yang diduga dapat mempengaruhi faktor – faktor permintaan atas jasa audit eksternal, seperti jumlah anggota, besaran, gearing dan likuiditas. Hubungan antara jumlah anggota, besaran, gearing dan likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal yang ditemukan pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa diperlukan penelitian kembali mengenai pengaruh jumlah anggota, besaran, gearing dan likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Imam & Alfurkaniati (2014) ialah pada tahun penelitian, sampel koperasi yang diteliti, serta difokuskan terhadap koperasi jenis tertentu. Penelitian ini menggunakan objek yang berbeda yaitu menggunakan sampel koperasi simpan pinjam yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang masih aktif beroperasi hingga tahun 2016. Pada penelitian sebelumnya tidak dispesifikkan pada jenis koperasi tertentu, sedangkan dalam penelitian ini, jenis koperasi yang diteliti lebih spesifik yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam.



Adapun alasan peneliti memilih obyek penelitian di Jawa Tengah karena koperasi di Jawa Tengah maju dan berkembang cukup pesat. Koperasi di Jawa Tengah ini difokuskan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya pemberdayaan. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2016 pemberdayaan koperasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah yang positif dan juga mempengaruhi peningkatan aset dan omset koperasi, dimana hingga Desember 2016 aset koperasi sebesar Rp. 57,638 trilyun (tumbuh 17,33%), sedangkan untuk omset koperasi sebesar Rp. 54,112 trilyun (tumbuh 13,45%). Jumlah koperasi yang aktif di Jawa Tengah mencapai 23.276 unit atau 81,78% dari 28.460 unit koperasi yang mampu melayani 8.058.547 anggota koperasi di Jawa Tengah (tumbuh 3,20%).

Sektor koperasi juga berkontribusi positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah. Pada Desember 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja pada sektor koperasi sebanyak 153.945 orang. Dengan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil studi kasus untuk sampel penelitian mengenai Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Permintaan Jasa Audit Pada Koperasi Simpan Pinjam Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal ?
2. Apakah rasio gearing berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal ?
3. Apakah jumlah anggota koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal ?
4. Apakah besaran koperasi berpengaruh terhadap permintaan jasa audit eksternal?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap permintaan jasa audit eksternal.
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio gearing terhadap permintaan jasa audit eksternal.
3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh jumlah anggota koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal.
4. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif serta bahan perbandingan dan pengembangan literatur untuk melakukan penelitian yang serupa kedepannya, terutama yang membahas mengenai pengaruh rasio likuiditas,

rasio gearing ,jumlah anggota koperasi, dan besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal.

## **2. Bagi Praktisi**

Penelitian ini ditujukan agar dapat memberikan pandangan kepada koperasi bahwa pentingnya meminta jasa audit eksternal atas laporan keuangan untuk membuktikan tingkat keakuratan atas laporan keuangan yang telah disusun apakah laporan keuangan tersebut telah memenuhi standar dan kriteria yang berlaku serta untuk menilai reputasi dan kinerja koperasi selama periode tahun berjalan yang diwujudkan dalam bentuk pelaporan keuangan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengandung isi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan kaitannya dengan rasio likuiditas, rasio gearing, jumlah anggota koperasi, dan besaran koperasi terhadap permintaan jasa audit eksternal.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori sebagai acuan penelitian ketika menganalisis hubungan variabel -variabel yang diteliti, penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai detail penelitian yang diteliti. Seperti halnya proses penelitian, lalu variabel yang digunakan, penentuan sampel serta populasi,

penentuan sumber data penelitian kemudian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian yang bagaimana analisis metodenya dan pengujian data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil dan analisis penelitian yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dilakukan

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi. Bab penutup ini menguraikan tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.